

COWORKING SPACE DI KOTA KENDARI PENEKANAN PADA ARSITEKTUR POSTMODERN

Agus Susanto ¹, Ali Amin Soewarno ², Abdul Fattaah Mustafa ²

¹Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Kendari, Indonesia

²Staf Pengajar Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Kendari, Indonesia

¹E-mail: agus.susanto3534@gmail.com

Abstrak

Coworking Space merupakan konsep ruang kerja bersama yang mewadahi para individu atau kelompok yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. *Coworking Space* ini digunakan oleh pengusaha pemula (*Startup*) dan para perintis perusahaan baru (CV) yang belum mempunyai kantor sendiri. Dengan adanya *Coworking Space* ini dapat membantu dan digunakan oleh para perintis perusahaan baru dan pengusaha pemula (*Startup*) yang belum mempunyai kantor sendiri, untuk dapat menjadikan *Co-working Space* sebagai tempat untuk mereka bekerja.

Co-working Space dirancang berlokasi di Jalan Brigjen M. Yoenoes, diharapkan perancangan ini memenuhi kebutuhan akan ruang kerja, bagi para pelaku bisnis *Startup* /UMKM sekali menjadi wadah untuk mejelin kerja sesama pebisnis rintisan. Perancangan *Coworking Space* ini menggunakan pendekatan dengan tema *Post Modern*, diharapkan dapat tercipta karakter ruang yang dinamis serta kolaboratif dengan alur sirkulasi yang memberikan ruang gerak yang fleksibel dan multifungsi.

Abstract

Coworking Space is a concept that accommodates individuals or groups who have different work backgrounds. This *coworking space* is used by start-up entrepreneurs and new company pioneers (CVs) who are not yet able to have their own office. With the existence of this *Coworking Space*, it can be helped and used by new company pioneers and start-up entrepreneurs who are not yet able to have their own office, to be able to make the *Co-working Space* a place for them to work.

Coworking Space is designed to be located on Jalan Brigjen M. Yoenoes, it is hoped that this design meets the need for workspace, for *Startup* / MSME business people once became a place to collaborate with pioneer businesses. The design of this *Coworking Space* uses an approach with the theme of *Post Modern*, it is expected to create a dynamic and collaborative space with a circulation flow that provides a flexible and multifunctional movement space.

Kata Kunci

Coworking Space;
Kota Kendari;
Arsitektur *Postmodern*;

Keywords

Coworking Space;
City Of Kendari;
Postmodern architecture;

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis *Startup* (pengusahaan rintisan) di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini, perkembangannya begitu cepat dari tahun ke tahun. Dan bisnis *Startup* ini juga menjadi salah satu bisnis yang banyak diminati oleh para pengusaha muda, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengusaha - pengusaha muda yang mengembangkan bisnis *startup*. Bahkan saat ini

di antara negara - negara Asia, Indonesia merupakan salah satu negara yang menduduki peringkat pertama memiliki jumlah *startup* terbanyak se-Asia, dengan jumlah *startup* yang mencapai 2.345 bisnis rintisan.

Di samping itu, Indonesia menjadi satu-satunya negara dari kawasan Asia Tenggara yang masuk dalam jajaran 10 negara dunia dengan jumlah *Startup* terbanyak per April 2022. Tepatnya, Indonesia menduduki posisi ke-5, satu tingkat di bawah Kanada yang memiliki 3.332 *startup* serta satu tingkat di atas Jerman dengan 298 *Startup*. Di Kota Kendari memiliki pertumbuhan bisnis *Startup* / UMKM dari tahun ketahun kian meningkat hingga pada di tahun 2022 mencapai 41.000 Pelaku usaha, angka ini memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan jauh lebih besar lagi. Ditengah laju perkembangan bisnis *Startup* yang kian tahun kian meningkat, sebagai pelaku pengusaha pemula dalam bisnis *Startup*/UMKM bukan hal mudah, karena sebagai pelaku pengusaha pemula yang menjadi faktor utama ialah memerlukan biaya sangat besar untuk menyediakan tempat bekerja atau ruang kerja. Kebutuhan akan tempat kerja ini guna mendukung aktifitas pemasaran dan penjualan baik secara langsung maupun secara daring sekalipun. Dengan tingginya harga sewa kantor dan mahalnya harga properti, ini menjadi penghabat utama bagi para pengusaha pemula dalam memulai kegiatan usaha/bisnis. Maka untuk menyikapi kebutuhan akan tempat kerja ini, dibutuhkan suatu ruang kerja yang murah dan memiliki properti yang memadai, sehingga dapat digunakan bagi para pelaku pengusaha pemula sekalipun. Maka dengan adanya pengadaan *Coworking Space* ini merupakan suatu tindakan yang tepat untuk menjadi ruang kerja bagi para pengusaha atau pebisnis.

Coworking Space adalah merupakan konsep ruang kerja bersama yang mewadahi para individu atau kelompok yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. *Coworking Space* ini digunakan oleh pengusaha pemula (*Startup*) dan para perintis perusahaan baru (CV) yang belum mempunyai kantor sendiri. Selain dapat digunakan oleh para pelaku usaha/bisnis, *Coworking Space* ini juga dapat digunakan oleh para Mahasiswa bahkan para pelajar-pelajar SMA/SMK yang dapat menggunakan *Co-working Space* sebagai tempat untuk mengerjakan tugas kuliah ataupun tugas sekolah.

Dengan adanya *Coworking Space* di Kota Kendari tentunya akan sangat membantu bagi para pelaku *Startup*/UMKM, yang membutuhkan ruang kerja dengan fasilitas-fasilitas ruang kerja yang memadai, yang dimana kita dapat mengakses ke semua fasilitas penunjang yang ada pada *Coworking Space* seperti: lemari es, *microwave*, internet, mesin kopi, loker, *printer*, dan tentu saja tempat parkir, semua fasilitas ini gratis dan juga biaya sewa tempat yang sangat kecil. Selain itu ditambah lagi dengan adanya layanan Membership yang memberikan keuntungan setiap membernya, yaitu dapat menggunakan alamat dan nomor telpon *Coworking Space* sebagai kantor tempat mereka bekerja dan bahkan *Coworking Space* menyediakan ikalan gratis disitus resmi *Coworking Space*. Sehingga dengan adanya *Coworking Space* Kota Kendari ini bisa menjadi pilihan yang tepat dan membantu mendapatkan tempat kerja dengan fasilitas yang memadai dengan biaya sewa murah, terlebih lagi bagi mereka yang biasa bekerja di *Caffe*, Warkop, Telkom, atau di tempat-tempat penyedia jaringan yang biasanya dijadikan sebagai tempat untuk bekerja, maka *Coworking Space* ini menjadi pilihan yang tepat.

Berdasarkan uraian beberapa isu permasalahan diatas, maka dengan adanya *Coworking Space* di Kota Kendari dapat membantu para pebisnis *Startup* atau pengusaha-pengusaha pemula dan juga para mahasiswa(i), untuk mendapatkan ruang kerja yang murah, kolaboratif, fleksibel, kereatif, dan inspiratif, sehingga mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan nyaman. Dengan penekanan konsep Arsitektur Post Modern pada *Coworking Space* ini, harapannya dapat menciptakan ruang kerja yang tidak hanya menjadi tempat bekerja, akan tetapi juga lingkungan yang merangsang kreativitas dan inspirasi, mencerminkan keberanian untuk memadukan gaya yang berbeda.

1.1 Pengertian *Coworking Space*

Co-working Space di Kota Kendari dengan penekanan arsitektur Post Modern adalah sebuah lingkungan kerja yang menawarkan gaya kerja yang kolaboratif, fleksibel, dan mandiri bagi *entrepreneur, freelancer, serta karyawan startup* dengan memadukan gaya arsitektur *post modern* yang berada di Kota Kendari.

1.2 Fungsi *Coworking Space*

Fungsi *Coworking Space* yaitu menyajikan lingkungan kerja yang mendukung kolaboratif, partisipan, transparan, inovatif, fleksibilitas, sharing peralatan, ketrampilan dan keahlian bagi wirausaha, *freelance*, perusahaan rintisan, asosiasi, konsultan, investor, *artist*, peneliti, pelajar dll. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari sebuah *Coworking Space* antara lain yaitu :

- a. Membangun sebuah komunitas kerja untuk para member.
- a. Memberikan suasana kerja yang lebih kondusif dan kreatif.
- b. Meningkatkan peluang bagi para member dari bersosialisasi.
- c. Memperluas jaringan personal maupun profesional dengan cepat
- d. Bekerja menjadi lebih produktif, efisien, dan termotivasi.

1.3 Klasifikasi Fasilitas *Coworking Space*

Coworking Space terbagi menjadi 5 klasifikasi sebagai berikut :

- a. *Midsized and big community coworking space*
Ruang dengan jalan-jalan terbuka mewakili bentuk sederhana dari sirkulasi ruang publik. Tetapi ruang ini memiliki kekurangan yaitu ruang terbuka ini akan terasa tidak nyaman jika berada di daerah yang beriklim ekstrim seperti tingkat kelembaban, suhu dan curah hujan yang tinggi.
- b. *Small Community*
Kategori ini memberikan layanan dan ruang untuk 10 pengguna. untuk *type small* biasanya suasana yang ditawarkan begitu hangat, informal, dan dipenuhi rasa kekaguman atau cinta kasih.
- c. *Corporate Powered Coworking Space*
Pada kategori ini memanfaatkan *coworking space* sebagai ruang tambahan untuk kerja, penelitian, dan pembaruan bagi perusahaan besar guna meningkatkan kualitas kinerja serta keuntungan bagi perusahaan. Dalam kategori ini, akses dibatasi hanya untuk di gunakan oleh karyawan perusahaan tersebut.
- d. *University Related Coworking Space*
Pada jenis ini *coworking space* berfungsi menjadi penyampai antara teori dan praktik, yang membantu pelajar memahami dan mendalami suatu proyek. *Coworking space* adalah wadah

yang tepat dalam menerapkan dan mengeksplorasi pengetahuan dan wawasan terbaru, sehingga pada dalam kategori ini, universitas dapat berperan sebagai operator atau mitra perusahaan dalam ruang bersama

e. *Popup Coworking Space*

Kategori ini berisikan komunitas yang aktif dengan kegiatan sementara. Tempat ini biasanya dibangun sebagai uji coba untuk *Coworking Space* permanen di masa depan, oleh perusahaan atau industri tertentu untuk menyelesaikan proyek yang spesifik, seperti proyek yang melibatkan banyak kelompok internal perusahaan serta mitra eksternal.

1.4 *Arsitektur Post Modern*

Menurut para alih pengertian arsitektur post modern adalah sebagai berikut :

Menurut Charles Jencks, Arsitektur Post Modern merupakan campuran antara berbagai macam tradisi dan masa lalu. Aliran arsitektur ini juga merupakan kelanjutan dari modernisme sekaligus juga melampaui modernisme. Ciri khas karya arsitektur post modern adalah berupa makna ganda, ironi, banyaknya pilihan, konflik, dan terpecahnya berbagai tradisi, karena heterogenitas sangat memadai bagi pluralisme.

Menurut Robert Venturi, Arsitektur post modern merupakan gaya yang mencoba mengabaikan unsur-unsur hias atau menghilangkan elemen hiasan dan dekorasi pada bangunan.

2. METODE PENELITIAN

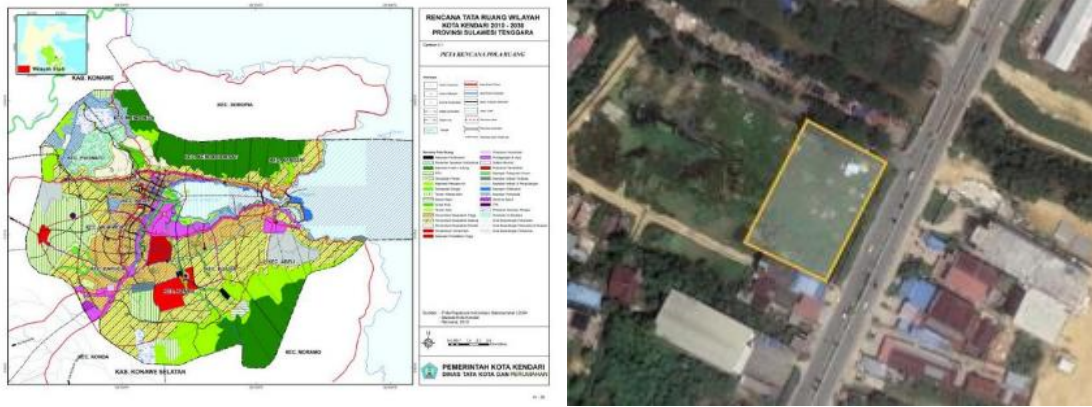
Metode dalam penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif, deskriptif dan analitis. Metode eksplorasi digunakan untuk mengekstraksi judul tugas akhir, memilih fokus masalah, dan merumuskan hipotesis melalui fokus yang dipilih; metode *decriptive* digunakan untuk mengorganisasikan data primer dan sekunder; metode analisis digunakan untuk mengevaluasi data untuk hubungan sebab akibat berkualitas dan dapat membuat prediksi.

Langkah pertama adalah *indetification* suatu masalah desain yang berkaitan dengan arsitektur *Coworking Space* lalu kemudian menemukan hipotesis yang memberikan pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Langkah kedua ialah mengatur tahap penelitian, sehingga dapat menjelaskan metode atau prorses yang akan dilakukan. Berikutnya dilakukan pengambilan data mengenai arsitektur dan teori serta penerapan arsitektur *postmodern*, termasuk data primer dan sekunder serta studi preseden terpilih. Langkah keempat adalah menafsirkan atau menganalisis data dan preseden yang ada. Bentuk yang dihasilkan pada tahap ini akan diterapkan dalam konsep perencanaan dan desain. Dalam konteks perencanaan desain, fokus desain yang terapkan erat kaitannya dengan rancangan desain yang telah terpilih. Pada langkah tahap akhir adalah memverifikasi dan mendokumentasikan hasil yang telah tercapai.

3. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

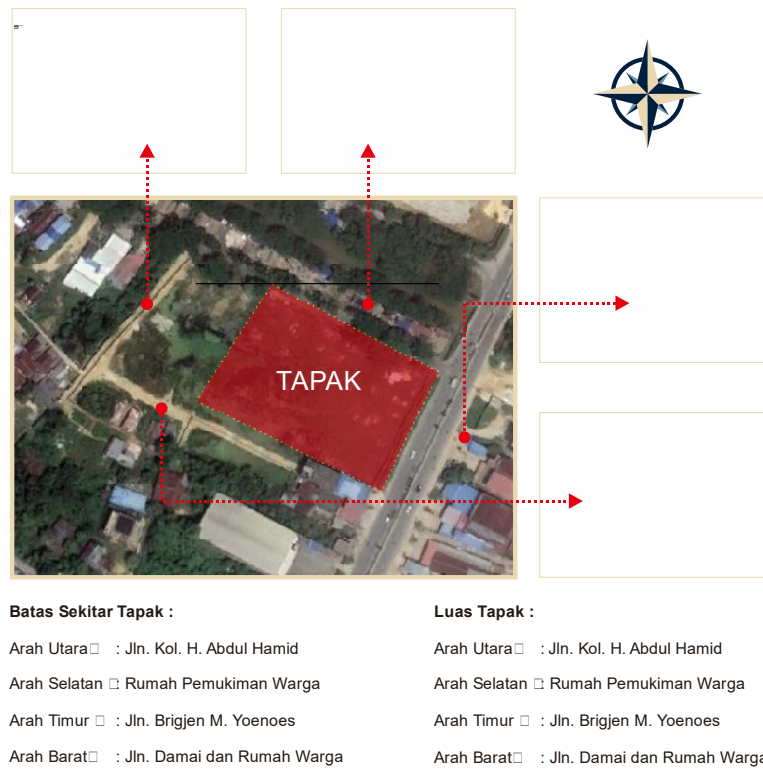
3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi perencanaan *Coworking Space* ini berada di Kecamatan Kadia yang merupakan kawasan yang dekat Pusat Perkantoran Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, kawasan pemukiman dan di mana kawasan ini juga merupakan kawasan perdagangan dan jasa.



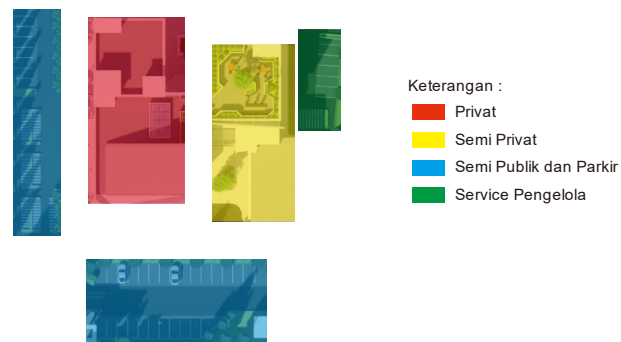
Gambar 1. Peta Kota Kendari dan Lokasi Penelitian
 (Sumber : Analisa Penulis, 2023).

3.2 Kosep Batas Dan Luas Tapak



Gambar 2. Batas dan Luas Tapak
 (Sumber : Analisa Penulis, 2023).

3.3 Pembagian Zonasi



Gambar 3. Zonasi Tapak
(Sumber : Analisa Penulis, 2024).

3.4 Sempadan Bangunan

Berdasarkan petaturan daerah kota kendari No. 01 Tahun 2011 tentang persyatan tata bangunan dapat di simpulkan sebagai berikut :

- GSB (Garis Sempadan Bangunan) Berukuran 25 Meter dari as jalan Arteri.
- GSB (Garis Sempadan Bangunan) Berukuran 16 Meter dari as jalan Kolektor
- KDB (koefesien Dasar bangunan) yaitu memperhitungkan luasan banguna yang tertutup atap, jalan dan halaman. Untuk KDB adalah 70%.
- KDH (Koefesien Dasar Hijau) atau area terbuka adalah 30%
- KLB (Koefesien Luas Bangunan) di tentukan atas dasar kepentingan pelestarian lingkungan.
- Ketinggian bangunan deret maksimum 4 lantai dan selebihnya, harus berjarak dari persil tetangga.



Gambar 4. Sempadan Bangunan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024).

3.5 Alur Sirkulasi



Gambar 5. Sirkulasi
(Sumber : Analisa Penulis, 2024).

3.6 Konsep Gubahan Bentuk dan Fasad Bangunan

1. Bentuk Dasar



Bentuk dasar pada bangunan Coworking Space ini mengabil bentuk dasar yaitu persegi, sehing dapat memberikan efesinsi dalam ruang dan pada struktur bangunan.

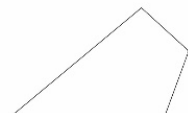
2. Gubahan Bentuk



Bentuk persegi di bagi menjadi 2 bagian, ini dilakukan karena pada bangunan Coworking Space terdiri dari 2 fungsi yang itu Coworking dan Pengelola.

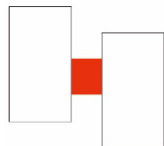


Simbol signal jaringan adalah representasi dari individu yang satu dan lainnya yang saling terhubung.



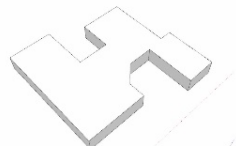
Dilakukan perobakan bentuk

3. Gubahan Bentuk



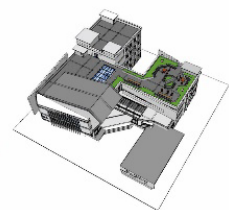
Dilakukan penambahan masa sebagai penghubung 2 massa bentuk bangunan dan dilakukan permainan maju mundur pada bangunan untuk mengurangi kesan yang kaku.

4. Gubahan Bentuk



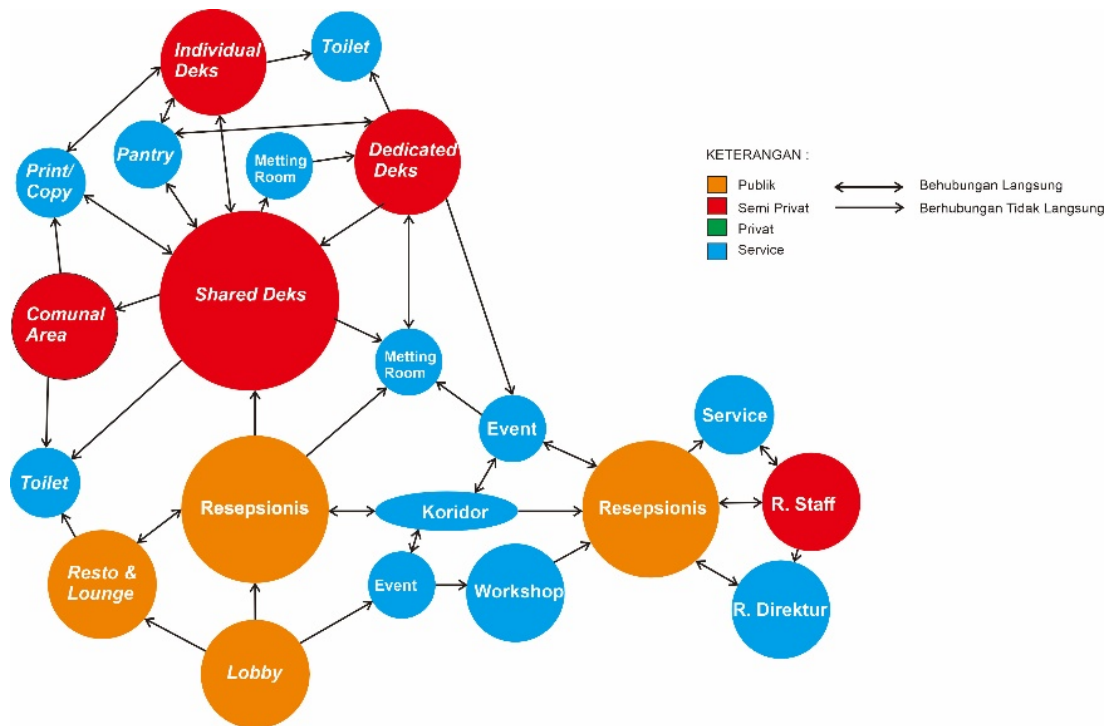
Finishing bentuk dasar bangunan

Tampilan Bangunan



Gambar 6. Gubahan Bentuk dan F Bangunan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024).

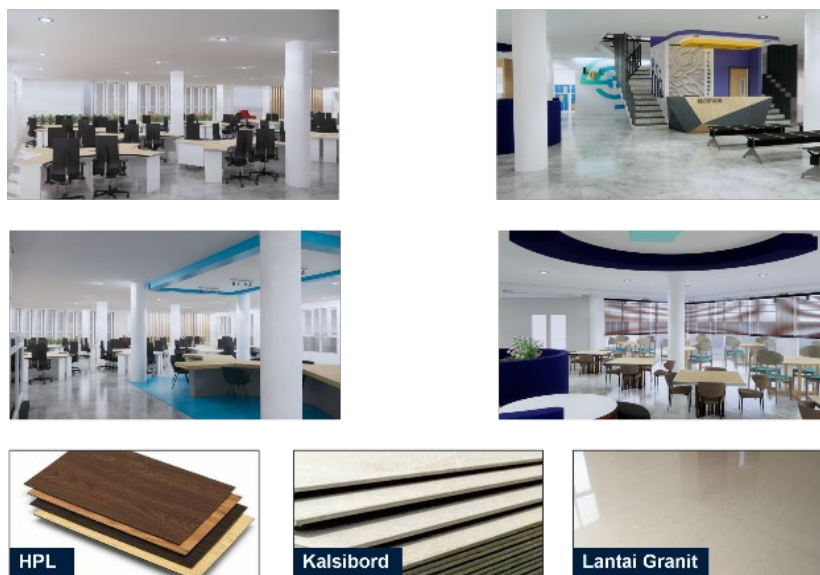
3.7 Hubungan Ruang dan Besaran Ruang



Gambar 7. Zoning dan Hubungan Ruang
 (Sumber : Analisa Penulis, 2024).

3.8 Interio dan Ekterior

INTERIOR

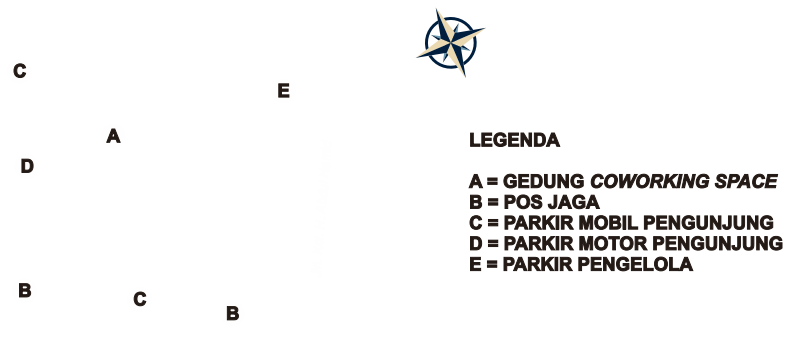


Gambar 8. Interior
 (Sumber : Analisa Penulis, 2024).



Gambar 9. Eksterior
 (Sumber : Analisa Penulis, 2024).

3.9 Site Plan



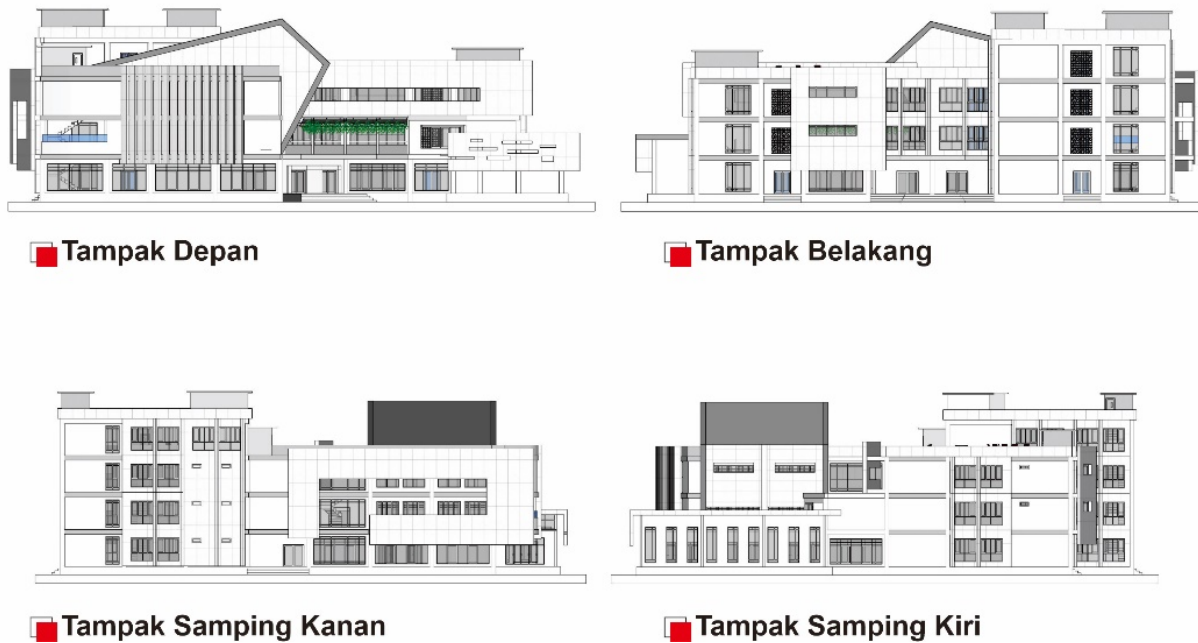
Gambar 10. Site Plan
 (Sumber : Analisa Penulis, 2024).

3.10 Prepektif



Gambar 11. Presektif
 (Sumber : Analisa Penulis, 2024).

3.11 Tampak Bangunan



Gambar 12. Tampak
(Sumber : Analisa Penulis, 2024).

4. KESIMPULAN

Coworking Space yang dirancang diperuntukan sebagai wadah untuk umum atau para pengusaha-pengusaha rintisan untuk menjadi satu atau dapat berkolaborasi antara pengusaha yang memiliki keterkaitan dengan usaha atau bisnisnya. *Coworking space* terbilang masih baru di kota kendari, maka diharapkan dengan perancangan ini dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan bagi para pelaku bisnis Startup /UMKM, *freelance*, dan pediri-pendiri perusahaan-perusahaan baru (CV) yaitu kebutuhan ruang kerja yang murah tapi memiliki fasilitas memadai. Perancangan *Coworking Space* ini menggunakan pendekatan dengan tema *Post Modern*, diharapkan dapat tercipta karakter ruang yang dinamis serta kolaboratif dengan alur sirkulasi yang memberikan ruang gerak yang fleksibel dan multifungsi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani (2022). Sulkarnain Kadir : Perekonomian Kota Kendari Membaik. <https://kendarinews.com/2022/03/31/sulkarnain-kadir-perekonomian-kota-kendari-membaik>. Diakses Senin 23 Januari 2023.
- Dekoruma, Kania. (2018). Ini Dia Ciri Penting Arsitektur Post Modern yang Harus Kamu Tahu!. <https://www.dekoruma.com/artikel/64593/ciri-arsitektur-post-modern> Diakses Kamis, 1 Desember 2022
- Kardin.(2020) Jumlah UMKM Kendari Naik 14 Persen di Tahun 2019. <https://mediakendari.com/jumlah-umkm-kendari-naik-14-persen-di-tahun-2019-2/66512/> Diakses 12 Januari 2023
- Kendari, Walikota (2012). Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor : 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kendari Tahun 2010-2030. Di kutip Desember 2022
- Panero, Julius. Zelnik, Martin. "Human Dimension & Interior Space". Dikutip 12 Maret 2023.

- Rullah, Rahmat.(2022). Jumlah Pelaku UMKM Di Kota Kendari Naik Signifikan. <https://m.mediaindonesia.com/nusantara/547777/jumlah-pelaku-umkm-di-kota-kendari-naik-signifikan>. Diakses Senin 2 Januari 2023
- Rys. (2020). Arsitektur post modern sejarah hingga perkembangannya. <https://rekreartive.com/arsitektur-post-modern/#:~:text=Arsitektur%20pasca-modern%20atau%20biasa%20kita%20sebut%20post%20modern,Le%20Corbusier%20dan%20Ludwig%20Mies%20van%20der%20Rohe>. Di Akses Kamis 5 Januari 2023
- Serfiyani, Cita Yustisia (2020). “Implikasi Hukum Perbandingan Konsep Co Working Space Dengan Perkantoran Dan Perindustrian Bagi Pelaku Usaha Rintisan Di Indonesia”. <https://jurnal-perspektif.org/index.php/perspektif/article/view/756>